



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 02 Juli 2021

PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN *SKILL* DALAM MENSTIMULASI POTENSI SANTRI TPA SABILUL HUDA MELALUI PELATIHAN ADZAN DAN PIDATO DESA BULU KECAMATAN BERBEK KABUPATEN NGANJUK

Oleh:

Niken Ristianah, Abdul Jalil Jawhari

STAI Darussalam Nganjuk

Email: nikenristianah1@gmail.com

Abstract: Potential is the ability that exist in student which is acquired hereditary (innate). Potential is also a capital and at the same time limits for the development of real skills or learning outcomes. Through the learning process or environment influences, potential can be realized in the form of learning outcomes or real skills in various aspects of life and behavior, for that educators must have the will and the ability to identify the potential of students and then help develop that potential optimally. The development of this potential can be in the form of skills through training, one of which is the call to prayer and speech. In this assistance, the call to prayer and speech training was carried out at the sabilul Huda Bulu Berbek Nganjuk TPA. It is intended that the student are able to explore their potential and are able to take part in event held both internally and externally. The training uses the service learning method. The service learning method includes learning, teaching, and reflection strategies that provide opportunities for student to serve others by combining classroom learning with the needs and problems that exist in the community.

Keyword: *Mentoring, Skill development, stimulating, potential*

Abstrak: Potensi adalah kemampuan yang ada dalam diri peserta didik yang diperoleh secara *herediter* (pembawaan). Potensi juga merupakan modal dan sekaligus batas-batas bagi perkembangan kecakapan (*skill*) nyata atau hasil belajar. Melalui proses belajar atau pengaruh lingkungan, maka potensi dapat diwujudkan dalam

bentuk prestasi hasil belajar atau kecakapan nyata dalam berbagai aspek kehidupan dan perilaku, untuk itu pendidik harus memiliki kemauan dan kemampuan mengidentifikasi potensi peserta didik dan kemudian membantu mengembangkan potensi tersebut secara optimal. Pengembangan potensi tersebut dapat berupa ketrampilan melalui pelatihan, salah satu pelatihan itu adalah adzan dan pidato. Dalam pendampingan ini pelatihan adzan dan pidato dilaksanakan di TPA Sabilul Huda Bulu Berbek Nganjuk. Hal tersebut bertujuan agar para santri mampu untuk mengeksplor potensi diri dan mampu untuk mengikuti *event* yang diselenggarakan baik internal maupun eksternal. Pelatihan tersebut menggunakan metode *service learning*. Metode *Service Learning* mencakup strategi belajar, mengajar, dan melakukan refleksi yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melayani orang lain dengan cara menggabungkan pembelajaran di kelas dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada dimasyarakat

Kata Kunci: *Pendampingan, Pengembangan, Skill, Menstimulasi, Potensi*

Pendahuluan

Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dasar inilah yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 02 Juli 2021

pembelajaran yang melibatkan peserta didik dan pendidik.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, potensi yang dimiliki oleh peserta didik harus dikembangkan dengan baik. Tugas tersebut terletak pada pendidik, dimana pendidik yang akan mengantarkan peserta didik pada prestasi terbaiknya sesuai potensi yang dimiliki dengan mengeksplorasi berbagai upaya dalam bentuk media, bahan ajar, dan metode pembelajaran untuk memfasilitasi peserta didik secara tepat dan kreatif sehingga sesuai dengan perkembangan mereka sesuai gaya belajarnya.

Potensi adalah kemampuan yang terkandung dalam diri peserta didik yang diperoleh dari *herediter* (pembawaan). Kecakapan potensial merupakan kecakapan-kecakapan (*skill*) yang tersembunyi dalam diri peserta didik yang di bawa dari lahir.¹ Kecakapan atau *skill* tersebut dapat dikembangkan melalui kehidupan dan pengalaman kerja atau dipelajari melalui pelatihan. Pada dasarnya *Skill* adalah sesuatu yang membutuhkan pelatihan dan kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang agar dapat lebih menghasilkan sesuatu yang bernilai dengan lebih cepat.

Kecakapan yang ada dalam diri setiap orang merupakan *interpersonal skills* yang tercermin dalam perilaku maupun cara berkomunikasi baik

secara verbal maupun non verbal, serta kompetensi dalam membangun hubungan dengan orang lain.²

Menurut Desmita potensi dibagi menjadi potensi fisik dan potensi psikologis. Potensi fisik berkaitan dengan kondisi dan kesehatan tubuh, ketahanan, dan kekuatan tubuh serta kecakapan motorik.³ Sedangkan potensi psikologis berkaitan dengan kecerdasan dan intelegensi (*intelligenci*), bakat (*aptitude*) dan kreatifitas.⁴

TPA Sabilul Huda Desa Bulu Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk merupakan lembaga Pendidikan Islam yang berusaha mengeksplorasi potensi atau kecakapan yang dimiliki oleh santri dan berusaha memberikan pendampingan dan pengembangan *skill* dan menstimulasi potensi para santri yang ada disana dengan mengadakan pengembangan potensi melalui pelatihan adzan dan pidato. Pada pendampingan ini melibatkan santri TPA Sabilul Huda dalam kluster Lembaga Pendidikan Islam (LPKI) berupa program pendampingan dan pengembangan *skill* dan menstimulasi potensi santri melalui pelatihan adzan dan pidato. Dengan adanya pelatihan tersebut diharapkan para santri dapat mengembangkan potensi, keahlian, dan kecakapan

²Egabheta Amirah Yudhaputri, *Interpersonal Skill: Upaya Peningkatan SDM Unggul Dunia Pendidikan*, *Jurnal Administrasi Profesional*, Vol. 1 No. 2 Desember 2020.

³Desmita El-Idhami, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Rosdakarya, 2005), 53.

⁴Ibid.

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: Rosdakarya, 2007), 159.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 02 Juli 2021

serta mampu berperan aktif dalam berbagai kegiatan yang diadakan lembaga pendidikan tersebut.

Bentuk Program

Bentuk program yang dilaksanakan oleh tim pendampingan yaitu pengembangan *skill* dan potensi santri TPA Sabilul Huda Bulu Berbek Nganjuk melalui pelatihan adzan dan pidato dengan program “*Pendampingan Pengembangan Skill dalam Menstimulasi Potensi Santri TPA Sabilul Huda melalui Pelatihan Adzan dan Pidato Desa Bulu Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk*”

Program kegiatan tim pendampingan memiliki mitra sasaran santri TPA Sabilul Huda Bulu Berbek Nganjuk. Persiapan pelaksanaan program kerja kluster LPKI/TPA antara lain, dalam pelaksanaan program pelatihan adzan dan pidato pelaksana berkoordinasi langsung dengan kepala TPA, guna persiapan program pemberitahuan kepada mitra pengabdian serta bahan-bahan yang perlu di siapkan. Pemateri pelatihan adzan dan pidato melibatkan unsur luar yaitu PAC Berbek sebagai pemateri adzan dan salah satu tim pendampingan sebagai pemateri pidato.

Sedangkan tujuan program pendampingan dan pengembangan tersebut adalah untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa

melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat didalam menemukan, merumuskan, mempelajari, mengenal potensi masyarakat, mengorganisasikan masyarakat, memecahkan, dan menanggulangi permasalahan pembangunan masyarakat secara rasional dengan menumbuhkan motivasi, untuk memanfaatkan kekuatan sendiri dan untuk meningkatkan kedewasaan, kepribadian, serta memperluas wawasan.

Metode

Bentuk program yang dilaksanakan berupa pelatihan adzan dan pidato dengan melibatkan santri Jilid 1,2,3,4,5,6 TPA Sabilul Huda Desa Bulu Berbek Nganjuk. Dengan Program tersebut, diharapkan mitra dampingan akan termotivasi untuk melaksanakan dan melanjutkan program pelatihan tersebut nantinya sebagai wujud tindak lanjut dari program yang telah dilaksanakan.

Metode yang digunakan dalam melaksanakan program kegiatan tersebut yaitu metode *Service Learning*. Metode *Service Learning* mencakup strategi belajar, mengajar, dan melakukan refleksi yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melayani orang lain dengan cara menggabungkan pembelajaran dikelas dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada dimasyarakat. Metode tersebut dapat terlihat dari beberapa program kegiatan yang telah dilaksanakan.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 02 Juli 2021

Langkah-langkah Dalam Pendampingan

1. Analisa/Pemetaan Sosial

Dalam tahap pelaksanaan pemetaan sosial (analisa sosial) di lokasi sasaran mitra yaitu Dusun Tawing Desa Bulu Berbek Nganjuk. terkait dengan program yang akan dilaksanakan telah dilakukan beberapa kegiatan beserta capaian kinerja yang dilakukan yaitu mahasiswa beserta dosen melakukan pemetaan potensi. Dalam proses pemetaan sosial tim pendamping mengidentifikasi potensi, bakat, minat, dan keahlian khusus (penyebaran form), serta menyepakati alternatif kluster yang akan dikonfirmasi dengan kondisi di lokasi sasaran. Capaian kinerja yang telah disepakati dalam kegiatan ini, yaitu menyepakati untuk mengembangkan kluster LPKI/TPA dan informan dari Kepala TPA Sabilul Huda Bulu Berbek Nganjuk.

Kedua, Perkenalan/Sosialisasi berupa pelatihan, dalam proses ini mahasiswa menemui kepala TPA dengan tujuan menjelaskan hal ihwal pelatihan yang akan dilaksanakan. Capaian kinerja dalam kegiatan ini yaitu tim pendamping telah menemui bapak kepala TPA Sabilul Huda.

Ketiga, pencermatan dokumen/informasi. Dalam proses ini tim pendamping mencermati dokumen program kerja, meminta pandangan informan tentang pengembangan program TPA,

mendeteksi masalah (dari informan), dan mendeteksi potensi objek (dari informan).

Keempat, observasi potensi dan aset. Dalam proses ini tim pendamping mengamati kegiatan objek pada saat kunjungan/sosialisasi dan mewawancarai *stakeholder* (tidak terstruktur). Tim pendamping menentukan potensi dibidang manajemen organisasi, SDM serta lingkungan hidup, menentukan aset-aset.

Kelima, penentuan program kerja pelatihan. Tim pendamping mendiskusikan fokus program dan menyepakati waktu pembahasan program kerja yang akan dilaksanakan. Dalam proses ini capaian kinerja yang disepakati yaitu menyepakati fokus program berupa pembinaan dan pelatihan adzan, pidato, Selanjutnya menyelesaikan kegiatan tahap 1 yaitu penyusunan rencana program kerja.

2. Penyusunan (Perencanaan) Program

Tahap I (Penyesuaian Program Kerja). Dalam penyusunan rencana program kerja, tim pendamping menyusun rencana program kerja pelatihan adzan dan pidato pada. Dalam proses tahap 1 ini, tim pendamping mendiskusikan alternatif bentuk, strategi, mitra, aset, dan pihak yang terlibat serta menyusun proposal dengan lengkap.

Tahap 2 (Pelibatan Mitra Pengabdian dalam Pembahasan Program Kerja). Pada tahap 2 ini kegiatan yang dilakukan yaitu presentasi program kerja pelatihan yang meliputi,



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 02 Juli 2021

berkoordinasi dengan kepala TPA Sabilul Huda Bulu Berbek Nganjuk untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan. Capaian kinerja yang telah diperoleh yaitu, stakeholder dan mitra pengabdian menyepakati waktu dan tempat yang akan digunakan untuk melaksanakan program, Selanjutnya mahasiswa membahas draft program kerja. Dalam hal ini stakeholder memberikan paparan aset yang dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan program, dan stakeholder menyampaikan aset yang dimiliki, seperti halnya sumber daya manusia, sarana prasana dan lain sebagainya. Tahap berikutnya, penyusunan kepanitiaan kegiatan yang melibatkan stakeholder sebagai pelaksana program kerja serta menyusun pembagian tugas pada setiap klusternya. Tim pendampingan menyusun struktural kepanitiaan program bersama mitra pengabdian baik sebagai panitia ataupun penggerak kegiatan. Kegiatan yang terakhir yaitu pengesahan program kerja dan para pihak membahas persiapan teknis. Dalam kegiatan ini, capaian kinerjanya yaitu, mitra pengabdian menyepakati program terkait dan akan berkoordinasi lebih lanjut dengan anggotanya masing-masing yakni: koordinasi dengan kepala TPA Desa Bulu terkait pelatihan adzan, pidato.

Tahap 3 (Pengarahan Aset dan Potensi dalam Pelaksanaan Program Kerja). Pada tahap 3 yaitu pengarahan aset dan potensi dalam pelaksanaan program kerja. Kegiatan yang dilakukan yaitu pengembangan aset dan potensi

mitra pengabdian untuk mendukung program kerja. Deskripsi kegiatan meliputi, berkoordinasi dalam mempersiapkan dan menggunakan aset dan potensi dalam program kerja, tim pendampingan berkoordinasi dengan panitia gabungan dalam mempersiapkan dan menggunakan aset dan potensi dalam program kerja. Tim pendampingan berkoordinasi dengan togamas dalam hal ini adalah masyarakat sekitar mitra sasaran untuk ikut memantau kegiatan agar mendapat dukungan agar aset dan potensi dapat dijalankan bersama-sama. Capaian kinerja yang telah di capai yaitu, dalam koordinasi yang dilakukan menggunakan aset akan menggunakan aset sarana prasarana yang sudah ada serta potensi tim pendampingan yang terlibat di dalamnya.

3. Pengkoordinasian

Pada tahap ini, program kegiatan yang telah direncanakan dan dikoordinasikan melalui pertemuan. Setelah pertemuan antara tim pendamping terkait rencana program kegiatan, maka tahap selanjutnya adalah pengkoordinasian dengan para mitra sasaran. Untuk kluster LPKI pada pelatihan ini adalah TPA Sabilul Huda Bulu Berbek Nganjuk, tim pokja berkoordinasi dengan kepala TPA Sabilul Huda terkait dengan program kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pendampingan yaitu program pelatihan adzan dan pidato. Dari pertemuan tersebut program kegiatan disepakati oleh kepala TPA Sabilul Huda bahkan tempat



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 02 Juli 2021

pelatihan disarankan dilingkungan TPA termasuk kelas dan masjid.

4. Implementasi

Berdasarkan koordinasi yang sudah disepakati antara tim pendamping dengan mitra pendampingan program pelatihan dapat diimplementasikan sebagai berikut:

a. Tahap Pertama

Pada pelaksanaan program, materi pelatihan adzan yang dipandu oleh ketua PAC Berbek (Shofatuz Zakia) dan diikuti oleh semua santri putra TPA Sabilul Huda. Sebelum memulai pelatihan, pemateri atau narasumber memberikan kuis (*pre test*) untuk mengukur sejauh mana pengetahuan peserta pelatihan tentang program yang akan dilaksanakan. Setelah materi adzan disampaikan, pemateri memberikan contoh bagaimana adzan yang baik dan benar berdasarkan fashohah, irama, suara, adab. Selanjutnya, ada beberapa santri yang ditunjuk untuk mempraktikkan adzan sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Setelah semua tahap selesai, pemateri atau narasumber memberikan kuis (*post test*) untuk menilai sejauh mana peserta memahami materi yang telah disampaikan oleh narasumber.

Sedangkan dalam pelaksanaan program pelatihan pidato, materi pelatihan yang dipandu oleh tim pendamping

(Zumrotun Nasyihatul Afidah) dan diikuti oleh santri putri TPA Sabilul Huda. Sebelum menyampaikan materi narasumber memeberikan soal *pre-test* kepada santri TPA Sabilul Huda untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan santri tentang pidato. Kemudian setelah *pre-test* narasumber menyampaikan materi. Setelah semua tahap selesai, pemateri atau narasumber memberikan kuis (*post test*) untuk menilai sejauh mana peserta memahami materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Isi materi yang disampaikan meliputi teknik, isi, adab, dalil, *gesture* (gerak tubuh). Setelah semua tahap selesai, pemateri atau narasumber memberikan kuis (*post test*) untuk menilai sejauh mana peserta memahami materi yang telah disampaikan oleh narasumber.

b. Tahap Kedua

Pelaksanaan lomba adzan dan pidato yang diikuti oleh peserta pelatihan tersebut diatas. Adapun dewan juri diserahkan kepada narasumber masing-masing pemateri pelatihan dan guru di TPA Sabilul Huda Bulu Berbek Nganjuk. Setelah pelaksanaan lomba selesai, dilanjutkan pengumuman pemenang lomba adzan dan pidato sekaligus pemberian trophy.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 02 Juli 2021

5. Pengendalian

Pada tahap ini tim pendamping telah melaksanakan program pelatihan adzan dan pidato. Dalam pelaksanaannya, kegiatan tersebut berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan. Tetapi ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program yaitu waktu yang direncanakan tidak sesuai dengan jadwal (*molor*), dikarenakan narasumber pelatihan pidato yang dalam hal ini adalah PAC Berbek telat hadir karena satu dan lain hal. Kendala tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi bagi stim pendamping dan mitra dampingan untuk mengatasi hal-hal yang tidak terduga.

Pemilihan Subjek Dampingan

1. Pihak-pihak yang Terlibat (*stakeholder*)

Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan lebih terfokus pada pembinaan santri TPA Sabilul Huda untuk mampu mengumandangkan adzan dan memberikan pidato dan pendampingan tersebut akan dilaksanakan di TPA Sabilul Huda Bulu Berbek Nganjuk. Selain melakukan pendampingan dan pengembangan *skill* dan potensi diharapkan santri dapat membangun dan menggali kemampuan yang dimilikinya guna mengembangkan potensi, keahlian, dan kecakapan serta berperan aktif dalam kegiatan-

kegiatan yang diadakan dilembaga tersebut ataupun masyarakat setempat.

. Dalam kegiatan itu, pihak-pihak yang terlibat (*stakeholder*) berasal dari pihak internal dan eksternal. Zumrotun Nashihatul Afidah selaku tim pendamping sebagai narasumber pelatihan pidato, dan Shofatuz Zakia selaku dari PAC Berbek yang bertugas sebagai pemateri pelatihan adzan. Dalam kegiatan tersebut melibatkan anggota IPNU-IPPNU sebagai pendamping pelatihan.

2. *Resources* yang Sudah Dimiliki

Untuk program kegiatan pada kluster LPKI aset yang digunakan dalam pelatihan adzan dan pidato adalah gedung, sound system, laptop, LCD, kertas materi dan peserta pelatihan yaitu santri TPA Sabilul Huda Desa Bulu Berbek Nganjuk.

Strategi Pendampingan

Strategi yang digunakan untuk melaksanakan program pada kluster LPKI/TPA adalah dengan pendekatan kemanusiaan (*humanistic approach*) yaitu dalam pemberdayaan santri dipandang sebagai subjek pembangunan serta santri diakui memiliki potensi untuk dikembangkan dan ditumbuhkan agar mampu membangun dan menggali kemampuan yang dimiliki setiap individu. Bentuk dalam kerjasama tersebut melibatkan kepala TPA, PAC Berbek, dan tim pendampingan sebagai tutor dan panitia.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 02 Juli 2021

Persiapan pelaksanaan program kerja kluster LPKI/TPA antara lain, dalam pelaksanaan program pelatihan adzan dan pidato pelaksana berkoordinasi langsung dengan kepala TPA, guna persiapan program pemberitahuan kepada mitra pengabdian serta bahan-bahan yang perlu di siapkan. Dalam hal ini pemateri pelatihan adzan dan pidato berasal dari pihak eksternal (PAC Berbek) dan internal (tim pendamping).

Dampak Perubahan

Program yang dilaksanakan pada kluster LPKI (TPA) salah satu program yang diadakan yaitu pelatihan adzan dengan mitra sasaran santri putra TPA Sabilul Huda untuk jilid 4 sampai al-Qur'an. Pada pelatihan ini diharapkan para santri dapat mengumandangkan adzan dengan baik, pelafalan yang fasih sehingga para santri dapat mengeksplor kemampuannya menjadi muadzin yang baik dan benar, dan dapat mengikuti perlombaan baik internal maupun eksternal.

Sedangkan program pelatihan pidato merupakan program kedua dari kluster LPKI (TPA) yang melibatkan mitra sasaran santri putri TPA Sabilul Huda. Pada pelatihan ini diharapkan para santri dapat selalu tampil percaya diri, berani dan dapat mengeksplor kemampuannya dalam mengikuti *event* perlombaan baik yang dilaksanakan internal maupun eksternal.

Setelah diadakannya program pelatihan adzan ini dapat melahirkan muadzin yang baik dan benar

dalam kehidupan sehari-hari, hal tersebut dapat diterapkan dimasyarakat sekitar terutama penjadwalan muadzin di Masjid Sabilul Huda yang berlokasi di sekitar TPA Sabilul Huda Bulu Berbek Nganjuk. Program tersebut akan ditindak lanjuti oleh para ustadz dari mitra sasaran untuk dikembangkan lebih baik lagi. Dan setelah diadakan program pelatihan pidato, para santri dapat unjuk kemampuan pada *event* internal (pada TPA dan sekitarnya) maupun *event* eksternal (mengikuti perlombaan).

Diskusi Keilmuan

Dalam pelaksanaan program pelatihan, tim pendampingan memilih beberapa kluster untuk menjadi mitra dampingan salah satunya adalah kluster LPKI/TPA Sabilul Huda Bulu Berbek Nganjuk. program pelatihan yang dilaksanakan dalam upaya mengembangkan *skill* dalam menstimulasi potensi santri di TPA Sabilul Huda, maka diadakan program pelatihan pidato dan adzan yang melibatkan tim pendamping dan PAC Berbek sebagai narasumber dan IPPNU sebagai pendamping peserta pelatihan tersebut.

Pelaksanaan program pelatihan adzan dan pidato tersebut di atas berbasis aset dari mitra sasaran melalui pendampingan untuk kelancaran dari program yang dilaksanakan dan hal tersebut berdasarkan komunikasi bersama dengan mitra dampingan.

Berdasarkan uraian diatas untuk memberdayakan potensi santri TPA Sabilul Huda



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 02 Juli 2021

Bulu Berbek Nganjuk, telah diadakan program pelatihan pidato dan adzan, hal tersebut sesuai dengan landasan teori yaitu teori *multiple intelligence* (kecerdasan majemuk),⁵ di mana kemampuan belajar, kecerdasan manusia dan seberapa efisien proses belajar berkenaan dengan menonjolnya jenis kecerdasan tertentu. Kemampuan tersebut dapat berupa bakat sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi atau kecakapan (*skill*) yang perlu untuk dikembangkan atau dilatih, karena pada dasarnya setiap manusia memiliki bakat ataupun potensi yang berbeda dan perlu dikembangkan dengan pelatihan.

Sedangkan konsep pengembangan *multiple intelligence* membutuhkan peran lingkungan, baik lingkungan internal (keluarga) maupun lingkungan eksternal (sekolah, teman sebaya, dan masyarakat). Beberapa hal penting yang menjadi acuan sebagaimana kecerdasan itu terbentuk, *pertama*, kondisi lingkungan dan pesan yang disediakan bagi anak. *Kedua*, jenis hubungan yang berkembang antara pendidik dan anak-anak; *ketiga*, menggunakan strategi mengajar untuk memaksimalkan perkembangan setiap anak.⁶

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada kluster LPKI/TPA yaitu pelatihan adzan dan pidato untuk santri TPA Sabilul Huda sesuai dengan teori *multiple*

intelligence. Artinya bahwa santri TPA memiliki beberapa kecerdasan dan kemampuan yang dapat digali dan dapat untuk terus dikembangkan sehingga dari proses pengembangan tersebut dapat menghasilkan kemampuan dan prestasi yang optimal. Selain itu, pada proses pengembangan *skill* dan potensi akan memerlukan pembinaan dan pendampingan, artinya pembinaan dan pengembangan tersebut memerlukan peran lingkungan yang ada disekitar. Kaitannya dengan program pelatihan tersebut, keluarga sebagai lingkungan internal memiliki peran memberikan motivasi agar anak mampu untuk mengeksplor potensi dalam diri. Selain itu, lingkungan eksternal seperti pihak-pihak yang berada dalam lingkungan sekolah juga memiliki sangat penting, berusaha dengan maksimal untuk mengeksplor dan mengembangkan potensi atau kecakapan melalui berbagai kegiatan salah satunya melalui pelatihan kerja sama antara tim pendamping dan TPA sabilul Huda Bulu Berbek Nganjuk.

Berdasarkan uraian di atas, telaksananya pelatihan adzan dan pidato tersebut diharapkan bakat dan potensi santri TPA Sabilul Huda Bulu Berbek Nganjuk dapat berkembang dengan baik dan sebagai progressnya santri TPA dapat mengaplikasikan hasil pelatihan tersebut dalam kegiatan harian serta dapat mengikuti *event* yang diadakan baik pihak internal maupun eksternal.

⁵Thomas R. Hoerr, *Buku Kerja Multiple Intelligences*, (Bandung: PT Mizan Pustaka,2007), 13.

⁶ Ibid.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 02 Juli 2021

Kesimpulan

Setelah terlaksananya program pendampingan dengan mitra dampingan yaitu santri TPA Sabilul Huda Bulu Berbek Nganjuk sebagai objek pendampingan yang difokuskan pada pelatihan adzan dan pidato, dimanahal tersebut sudah disepakati dan disetujui melalui pertemuan dengan kepala TPA Sabilul Huda Bulu Berbek Nganjuk dengan tim pendamping dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan suatu program yang sebelumnya ada namun belum maksimal menjadi lebih terstruktur, sehingga program pelatihan tersebut mendapatkan dukungan dan apresiasi yang tinggi dari para pendidik dan wali santri TPA Sabilul Huda Bulu Berbek Nganjuk dan masyarakat setempat.

Sehingga setelah kegiatan pendampingan dan pembinaan ini selesai, program tersebut dapat ditindak lanjuti dan dikembangkan mitra dampingan sehingga program ini mampu terus berjalan dan memberi kemanfaatan untuk masyarakat sekitar.

Penutup

Terlaksananya program pelatihan adzan dan pidato pada TPA Sabilul Huda Bulu Berbek Nganjuk tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari semua pihak. Untuk itu tim pendampingan mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu terlaksananya program pelatihan adzan dan pidato pada santri TPA Sabilul Huda Bulu Berbek Nganjuk terutama pada Kepala TPA

Sabilul Huda, PAC Berbek, IPPNU Ranting Berbek yang mana setelah kegiatan pendampingan ini selesai, program tersebut dapat ditindak lanjuti dan dikembangkan, sehingga program ini mampu terus berjalan dan memberi kemanfaatan untuk semuanya.

Daftar Referensi

- Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: Rosdakarya, 2007)
Desmita El-Idhami, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta : Rosdakarya, 2005)
Thomas R. Hoerr, *Buku Kerja Multiple Intelligences*, (Bandung: PT Mizan Pustaka,2007)
Egabheta Amirah Yudhaputri, Interpersonal Skill: Upaya Peningkatan SDM Unggul Dunia Pendidikan, *Jurnal Administrasi Profesional*, Vol. 1 No. 2 Desember 2020.